

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT LAYANAN
PLTD LUENG BATA DI BANDA ACEH
TAHUN 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**TENGKU TAUFIQ
1902110067**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 10 Februari 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

TENGKU TAUFIQ
NPM : 1902110067

Dengan judul:

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PLN (PERSERO)
UNIT LAYANAN PLTD LUENG BATA DI BANDA ACEH TAHUN 2022**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 6 Februari 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Maidar, SE, M.Si
NIK. 19801231 200802 2 001

Anggota

Surva Fatma, SE, M.Si
NIK. 19651031 199406 2 001

Anggota

Irmawati, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 19750211 200406 2 001



Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 19711019 200405 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 10 Februari 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

TENGKU TAUFIQ
NPM : 1902110067

Dengan judul:

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PLN (PERSERO)
UNIT LAYANAN PLTD LUENG BATA DI BANDA ACEH TAHUN 2022**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 6 Februari 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

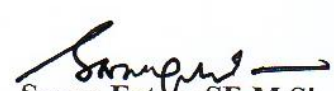
Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M. Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


Mairidar, SE, M. Si
NIK. 19801231 200802 2 001

Anggota

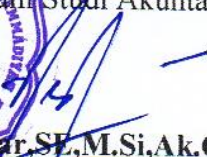

Surya Fatma, SE, M. Si
NIK. 19651031 199406 2 001

Anggota


Irmawati, SE, M. Si, Ak, CA
NIK. 19750211 200406 2 001



Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M. Si, Ak, CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 10 Februari 2023

Yang Menyatakan



Tengku Taufiq

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tengku Taufiq
NPM : 1902110067
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT LAYANAN PLTD LUENG BATA DI BANDA ACEH TAHUN 2022

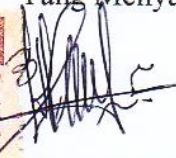
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 10 Februari 2023



Yang Menyatakan,


Tengku Taufiq

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh tahun 2022.”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenalkan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda Tengku Naspi dan Ibunda Rosmalayati yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada istri tersayang Eka Nurfadhila yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Ibu Maidar, SE, M.Si selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Ibu Surya Fatma, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan Gilang, Ifra, Vika, Rama dan Dinar yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 6
2.1. Landasan Teori	6
2.1.1. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal.....	6
2.1.1.1 Tujuan dan Jenis-Jenis Pengendalian Internal .	7
2.1.1.2 Indikator Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	8
2.1.2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.2.1 Definisi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.2.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	11
2.1.2.3 Tujuan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	12
2.1.2.4 Indikator Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	13
2.2. Penelitian Sebelumnya	14
2.3. Kerangka Pemikiran.....	18
2.3.1. Hubungan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	18
2.4. Hipotesis	19
 BAB III METODE PENELITIAN	 20
3.1. Desain Penelitian	20
3.1.1. Lokasi dan Objek Penelitian.....	20
3.1.2. Jenis Penelitian	20
3.1.3. Horison Waktu.....	20
3.1.4. Unit Analisis	21
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
3.2.1 Pupolasi Penelitian	21
3.2.2 Sampel Penelitian	22
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	23
3.4. Definisi Operasional Variabel	24
3.5. Teknik Analisis Data	25
3.6. Pengujian Data	26
3.6.1. Pengujian Validitas.....	26
3.6.2. Pengujian Reliabilitas	27
3.7. Pengujian Hipotesis	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	28
4.2. Karakteristik Responden	29
4.3 Analisis Deskriptif	32
4.3.1 Variabel Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	32
4.3.2 Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	33
4.4 Hasil Regresi Linier Sederhana.....	35
4.5 Hasil Pengujian Data.....	37
4.5.1 Uji Validitas Instrumen	37
4.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen	38
4.6 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis	39
4.6.1 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya	15
Tabel 3.1 Operasional dan Indikator Variabel	22
Tabel 3.2 Skala Pengukuran Kuisisioner	23
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	29
Tabel 4.2 Penjelasan Responden Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	32
Tabel 4.3 Penjelasan Responden Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	34
Tabel 4.4 Pengaruh variabel bebas terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	35
Tabel 4.5 Model Sammary	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	38
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	18

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PLN
(PERSERO) UNIT LAYANAN PLTD LUENG BATA DI
BANDA ACEH TAHUN 2022**

**TENGKU TAUFIQ
1902110067**

Pembimbing I : Maidar, SE, M.Si

Pembimbing II : Surya Fatma, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif. Objek dalam penelitian ini yaitu penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh. Populasi penelitian ini sejumlah 48 responden. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier sederhana dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistical Packaged for Social Sciences*) versi 23. Dari hasil penelitian diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh.

Kata Kunci : *Penerapan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal*

*THE INFLUENCE OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION
SYSTEMS ON THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM AT
PT. PLN (PERSERO) PLTD LUENG BATA SERVICE UNIT AT
BANDA ACEH YEAR 2022*

TENGKU TAUFIQ
1902110067

Advisor I : Maidar, SE, M.Si

Advisor II : Surya Fatma, SE, M.Si

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of implementing an accounting information system on the effectiveness of the internal control system at PT. PLN (Persero) PLTD Lueng Bata Service Unit in Banda Aceh. This research is a research using the descriptive approach method. The object of this study is the application of accounting information systems to the effectiveness of the internal control system at PT. PLN (Persero) PLTD Lueng Bata Service Unit in Banda Aceh. The population of this research is 48 respondents. The research data were analyzed using a simple linear regression model and processed using the SPSS (Statistical Package for Social Sciences) assistance program version 23. From the research results it is known that the application of accounting information systems affects the effectiveness of the internal control system at PT. PLN (Persero) PLTD Lueng Bata Service Unit in Banda Aceh.

Keywords: Application of Application of Accounting Information Systems and Effectiveness of Internal Control Systems

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengendalian internal merupakan hal yang sangat penting untuk suatu perusahaan, pengendalian internal dapat membantu perusahaan untuk melaksanakan pengendalian dengan efektif dan berfungsi untuk mengawasi seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi pada perusahaan. Aktivitas yang ada dalam perusahaan bermacam-macam, salah satunya adalah aktivitas penjualan. Dengan adanya pengendalian internal yang efektif, pimpinan perusahaan dapat mengendalikan kegiatan perusahaan dengan baik. Selain itu, pimpinan juga dapat meyakinkan diri bahwa informasi yang terdapat dalam laporan yang diterima adalah benar dan dapat dipercaya.

Pengendalian internal merupakan kegiatan yang meliputi analisis, penelaahan, penelitian yang dilakukan terhadap kebijakan, prosedur, metode, dan pelaksanaan kegiatan penjualan yang sesungguhnya untuk mencapai volume penjualan yang dikehendaki, dengan biaya yang wajar dan dapat menghasilkan laba kotor yang diperlukan untuk mencapai hasil pengembalian yang diharapkan atas investasi.

Pengendalian internal yang baik, akan mendorong ditetapkan kebijakan manajemen. Manajemen bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menyelenggarakan secara efektif struktur pengendalian internal perusahaannya khususnya aktivitas penjualan. Pengelolaan aktivitas penjualan yang kurang baik, secara langsung akan merugikan perusahaan, sehingga menyebabkan sasaran

penjualan tidak tercapai dan pendapatan perusahaan akan berkurang. Oleh karena itu, dibutuhkan pengendalian internal yang memadai terhadap aktivitas penjualan. Dikaitkan dengan sistem informasi akuntansi yang memadai diharapkan dapat menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan.

Pemakaian penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dilihat dari kemampuan dalam mengoperasikan komputer, dengan demikian semakin mahir pekerja maka akan semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan yang akan mengakibatkan meningkatnya efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan pada perusahaan tersebut. Jika teknologi sistem informasi tidak diterapkan secara maksimal oleh individu pengguna sistem informasi, maka akan berdampak menurunnya kinerja individu.

Teknologi informasi memiliki peran yang strategis dan signifikan, selain itu bagi organisasi merupakan keharusan untuk mampu menguasai secara teknis. Teknis kinerja dari sebuah sistem informasi adalah menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan menampilkan informasi guna meningkatkan kualitas yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemakaian sebuah sistem informasi berperan dalam organisasi.

Penerapan sistem informasi akuntansi yang menjadi suatu bagian yang sangat penting dalam sistem informasi yang dapat menerima data mentah keuangan dan memprosesnya menjadi suatu informasi untuk kepentingan baik untuk kepentingan luar dan dalam suatu organisasi. Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktivitas utama agar lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan fenomena penerapan sistem informasi sekarang ini sangat berkembang pesat. Perusahaan BUMN telah menerapkan sistem informasi

akuntansi bagi perusahaannya. PT. PLN (Persero) yang merupakan Suatu Badan Usaha Miliki Negara (BUMN) yang bergerak dibidang ketenaga listrikan, dan merupakan salah satu perusahaan listrik di Indonesia. PT PLN (Persero) merupakan perusahaan publik yang bergerak dibidang jasa, sehingga memiliki tanggung jawab yang sangat besar dan mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Efektivitas sistem pengendalian internal diharapkan dapat mengurangi kecurangan dan kesalahan yang terjadi pada perusahaan. Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal harus berjalan bersama-sama dan saling berhubungan dalam suatu perusahaan. Ukuran dari efektivitas sistem pengendalian internal ini akan terpenuhi jika sistem pengendalian internal perusahaan tersebut dapat dijalankan dengan baik.

Berdasarkan pengamatan awal dengan beberapa karyawan PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh dapat diketahui bahwa kemampuan karyawan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi masih sangat rendah, sehingga ada beberapa karyawan di bagian informasi dan bagian akuntansi yang belum mampu menyelesaikan tugas dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara efektif. Tidak semua karyawan PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Akibat dari kemampuan atau pengetahuan tentang penerapan sistem informasi akuntansi yang masih rendah menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan efektivitas kerja kurang sesuai dengan target yang telah ditentukan. Karyawan sebagai pengguna sistem informasi akuntansi harus memiliki pengetahuan dalam bidang teknologi, dan bidang lainnya seperti pengendalian internal dan pelaporan. Kendala yang dihadapi karena terdapat kemampuan karyawan dalam memilih atau

menggunakan peralatan yang tepat dan sesuai dengan tugas untuk pencapaian tujuan masih belum maksimal dengan yang diharapkan (Hasil observasi dengan karyawan PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh, 2022).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah karya tulis dengan judul **“Pengaruh Penerapan sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh tahun 2022.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian adalah sistem pengendalian internal, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh tahun 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian ini mengarah kepada aspek berikut:

1. Manfaat Akademis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan dan dapat menjadi salah satu referensi dalam masalah penerapan sistem informasi akuntansi dan efektivitas sistem pengendalian internal.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan memperdalam serta memperkaya pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mempelajari sumber daya manusia dan pengelolaannya pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran dan masukan bagi pemerintah khususnya di pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini fokus pada sumber daya manusia dibatasi dengan variabel penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Pengertian pengendalian internal menurut Harrison *et al.* (2018:372) adalah suatu perencanaan organisasi dan semua tindakan yang terkait yang diterapkan oleh suatu entitas untuk menjaga aktiva, mendorong para karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi perusahaan dan memastikan keandalan pencatatan akuntansi.

Selanjutnya pengertian sistem pengendalian internal menurut Harrison *et al.* (2018:372) adalah suatu perencanaan organisasi dan semua tindakan yang terkait yang diterapkan oleh suatu entitas untuk menjaga aktiva, mendorong para karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi perusahaan dan memastikan keandalan pencatatan akuntansi.

Menurut Romney dan Steinbart (2018:229): “sistem pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.” Sedangkan menurut Mulyadi dalam buku Sistem Akuntansi (2019:163) mendefinisikan “sistem pengendalian internal (SPI) meliputi struktur

organisasi, metode, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.”

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal adalah rangkaian dari kebijakan-kebijakan yang dilakukan atau diambil oleh perusahaan guna menjamin kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan untuk keefisienan terhadap pelaporan keuangan dan para karyawan yang ada di dalam perusahaan.

2.1.1.1 Tujuan dan Jenis-Jenis Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2019:163) tujuan pengendalian internal adalah “menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”. Rahayu dan Suhayati (2019:222) mengatakan hal yang sama mengenai jenis-jenis pengendalian internal, pengendalian Internal dapat dibagi menjadi 2 (dua) macam yaitu :

1. Pengendalian internal akuntansi

Meliputi rencana organisasi serta prosedur dan catatan yang relevan dengan pengamanan aktiva, yang disusun untuk meyakinkan bahwa:

- a. Transaksi dilaksanakan sesuai dengan persetujuan pimpinan
- b. Transaksi dicatat sehingga dapat dibuat ikhtisar, keuangan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku serta menekankan pertanggungjawaban atas harta perusahaan
- c. Penguasaan atas aktiva diberikan hanya dengan persetujuan dan otorisasi pimpinan
- d. Jumlah aktiva dalam catatan dicocokkan dengan aktiva yang ada pada waktu yang tepat dan tindakan yang sewajarnya jika terjadi perbedaan.

2. Pengendalian internal administrative

Pengendalian internal yang ditujukan untuk mendorong efisiensi operasional dan menjaga diikutinya kebijakan perusahaan. Dapat berupa rencana organisasi dan prosedur juga catatan yang relevan dengan pembuatan keputusan yang mengantarkan pimpinan perusahaan untuk menyetujui atau member wewenang terhadap transaksi-transaksi.

2.1.1.3 Indikator Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Menurut Agoes (2018:75) efektivitas pengendalian internal terdiri dari beberapa indikator yang saling terkait berikut ini:

- a. Integritas dan nilai etika organisasi
Sebuah sistem nilai-nilai etis yang ada di dalam organisasi. Sistem nilai ini dihasilkan dari proses akulturisasi dari berbagai nilai-nilai yang ada, baik yang berasal dari di dalam maupun dari luar organisasi.
- b. Parameter pengelolaan organisasi
Proses perencanaan, pengelompokan, pemantauan dalam sebuah organisasi. Dimana setiap individu di dalamnya memiliki peran masing-masing untuk bisa lebih cepat mewujudkan tujuan dari organisasi atau perusahaan.
- c. Struktur organisasi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab
sikap atau perilaku untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan siap menanggung segala risiko dan perbuatan.
- d. Proses pengelolaan individu yang kompeten
Kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- e. Ketegasaan untuk mendorong akuntabilitas kerja
Perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan untuk Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target

2.1.2 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2018:26) menjelaskan bahwa “sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”. Sistem berasal dari bahasa Latin (*sistema*) dan bahasa Yunani (*sustema*), artinya suatu kesatuan komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energy. Sistem adalah kumpulan dari prosedur yang saling kait mengait dan berinteraksi secara teratur untuk mencapai tujuan tertentu. Mulyadi (2019:11) Menjelaskan tentang sistem adalah sesuatu yang memiliki

bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu : input, proses, dan output.

Secara umum sistem yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan, sehingga diharuskan kepada setiap sistem untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya. Setelah suatu sistem dioperasikan selama beberapa waktu, perlu dilakukan penelaahan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan apakah sistem tidak dapat dipakai lagi atau dapat dilanjutkan, dan apabila telah dilanjutkan, apakah perlu dilakukan modifikasi agar dapat mencapai sasaran yang ditetapkan dengan lebih baik. Sinonim untuk sukses, karena menjadi sarana yang efektif untuk mencapai hasil dan perencanaan awal (Ramezan, 2019:3).

Pada dasarnya sesuatu dapat disebut sistem apabila memiliki bagian-bagian saling berinteraksi dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Bagian-bagian ini disebut subsistem, atau disebut juga prosedur. Agar sistem dapat berfungsi secara efektif dan efisien, subsistem-subsistem tersebut harus saling berinteraksi antara satu dengan yang lain nya. Interaksi secara efektif dan efisien dapat terjadi melalui komunikasi informasi yang relevan antar subsistem.

2.1.2.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2017:16) penerapan sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi

adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti inspektorat pajak, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen).

Mulyadi (2019:3) menyatakan bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari definisi penerapan sistem informasi akuntansi tersebut, unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi adalah formulir, catatan, serta laporan keuangan.

Leitch dan Davis, (2019:14) mengatakan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Romney (2019:473) mengatakan sistem informasi akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan. Handoko (2019:124) mengemukakan bahwa pengendalian adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar.

Mahatyo (2017:13) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi adalah terintegrasi dan harmonisasi antara komponen-komponen sistem informasi

akuntansi yang diantara komponen-komponen sistem informasi akuntansi yang diantaranya hardware, software, brainware, prosedur, basis data, jaringan komputer dan komunikasi data.

Menurut Mahatmyo (2017:13) pengendalian penerapan sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai tingkatan pencapaian hasil yang diharapkan. Pengendalian penggunaan penerapan sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

Berdasarkan kajian teoritis di atas dapat disimpulkan bahwa pengendalian penerapan sistem informasi akuntansi yaitu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi bertanggung jawab untuk memberikan laporan keuangan dan statistik tepat waktu dan akurat untuk pengambilan keputusan manajemen internal dan untuk pihak eksternal seperti kreditur, investor dan pihak berwenang.

2.1.2.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan sistem informasi akuntansi sangat diperlukan bagi pemakai akuntansi yaitu pihak luar (ekstern) organisasi perusahaan dan pihak dalam (*intern*) organisasi perusahaan. Kebutuhan para pemakai ekstern dapat dipenuhi dengan adanya publikasi laporan laba/rugi. Sedangkan para pemakai internal dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansinya untuk mencapai nilai ekonomis (laba) perusahaan semaksimal mungkin. Terdapat enam komponen

sistem informasi akuntansi menurut Romney (2019:11) yaitu :

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

2.1.2.3 Tujuan Penerapan sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi dari Hall (2019:6) adalah sub bagian khusus dari sistem informasi yang memproses transaksi keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendukung kegiatan perusahaan sehari-hari
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen
3. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban.

Romney (2019:12) menyatakan bahwa terdapat delapan unsur dari penerapan sistem informasi akuntansi yaitu :

1. Tujuan
Penerapan sistem informasi akuntansi dirancang untuk mencapai satu tujuan atau lebih yang menggambarkan tenaga penggerak dibelakang sistem dan tujuan nya.
2. Masukan
Data harus dikumpul dan dimasuk kan sebagai input dalam sistem. Masukan yang umum dari suatu sistem informasi akuntansi adalah data transaksi dan jurnal.
3. Keluaran
Informasi yang dihasilkan oleh sistem disebut keluaran. Keluaran yang umum dari SIA adalah laporan keuangan dan laporan-laporan internal seperti daftar piutang dagang, anggaran, dan proyeksi *cashflow*.

4. Penyimpanan data
Data disimpan dalam penerapan sistem informasi akuntansi untuk pemakaian berikutnya. Data yang disimpan harus diperbaharui secara teratur.
5. Pengolahan
Data harus diolah untuk menghasilkan informasi. Sebagian perusahaan memproses data menggunakan komputer.
6. Instruksi dan prosedur
Penerapan sistem informasi akuntansi tidak dapat memproses data untuk menghasilkan informasi tanpa instruksi dan prosedur secara rinci. Instruksi dan prosedur untuk pemakai biasanya terdapat pada prosedur manual.
7. Pengguna
Orang-orang yang berhubungan dengan sistem dan pemakai informasi yang dihasilkan disebut pengguna. pengguna meliputi semua orang yang melaksanakan dan mencatat semua transaksi serta semua orang yang mengatur dan mengendalikan sistem.
8. Pengendalian dan pengukuran konsumen
Pengendalian dan pengukuran konsumen dibuat dalam suatu penerapan sistem informasi akuntansi untuk menjamin informasi yang akurat dan pengoperasian sistem secara tepat.

2.1.2.4 Indikator Penerapan sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney (2019:3) kualitas sistem informasi akuntansi ialah integrasi dan harmonisasi antara komponen – komponen sistem informasi akuntansi dengan teknologi komputer yang relatif mudah dipahami dan digunakan sehingga masih banyak waktu yang digunakan untuk hal lainnya. Romney (2019:3) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi terdiri dari lima indikator:

1. Orang-orang, yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data, tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. Software, yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk computer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian sebelumnya yang mendukung dengan penelitian ini adalah diantara penelitian yang telah dilakukan oleh Helena (2020) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). Populasi pada penelitian ini berjumlah 531 anggota koperasi yang bekerja pada koperasi di Kecamatan Payangan. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan alat uji yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan struktur pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Purwanty (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Sistem Informasi Dan Akuntansi terhadap Pengendalian Internal dan dampaknya terhadap Efektivitas Penggajian di Kantor Pusat Universitas Pasundan. Metode pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan penggunaan statistik parametrik dan model analisis jalur (*path analysis*). Hubungan sistem informasi akuntansi dengan pendendalian internal dinyatakan kuat. Hubungan antara pengendalian internal dengan efektifitas penggajian dinyatakan sedang, dan hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan efektifitas penggajian dinyatakan kuat.

Juanda (2019) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT. Indosat Tbk. Di Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal

penjualan pada PT.Indosat (Tbk) Medan. Hal ini terlihat dari nilai t hitung $> t$ tabel dan signifikansi $0.00 < 0.05$. Berdasarkan hasil penelitian untuk sistem informasi akuntansi termasuk dalam kategori baik. Untuk efektivitas pengendalian internal penjualan termasuk dalam kategori baik.

Wahyuni (2019) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba. Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian adalah membandingkan seberapa besar pengaruh dan signifikansi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Hasil dari kuesioner tersebut telah diuji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data menggunakan teknik regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dibuktikan bahwa hipotesis diterima dikarenakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

Zulkarnain (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) Tbk Kota Lhokseumawe). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi sangat berpengaruh dan signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal pada PT. PLN (persero) tbk di Kota Lhokseumawe dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05\%$.

Untuk melihat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang ini dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Sebelumnya

No	Judul dan Nama peneliti	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan) (Helena, 2020)	- Kuantitatif	- Variabel independen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi dan variabel dependen yaitu efektivitas sistem pengendalian internal - Menggunakan regresi linier sederhana - Teknik pengumpulan data - Teknik analisis data	- Objek penelitian - Tahun penelitian - Jumlah populasi dan sampel	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan struktur pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
2	Pengaruh Sistem Informasi Dan Akuntansi terhadap Pengendalian Internal dan dampaknya terhadap Efektivitas Penggajian di Kantor Pusat Universitas Pasundan (Purwanti, 2019)	- Kuantitatif	- Variabel independen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi dan variabel dependen yaitu efektivitas sistem pengendalian internal - Menggunakan regresi linier sederhana - Teknik pengumpulan data - Teknik analisis data	- Variabel penggajian - Objek penelitian - Tahun penelitian - Jumlah populasi dan sampel	Hubungan sistem informasi akuntansi dengan pendendalian internal dinyatakan kuat. Hubungan antara pengendalian internal dengan efektifitas penggajian dinyatakan sedang, dan hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan efektifitas penggajian dinyatakan kuat.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul dan Nama peneliti	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
3	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT. Indosat Tbk. Di Medan (Juanda, 2019)	- Kuantitatif	- Variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi dan variabel dependen yaitu efektivitas sistem pengendalian internal - Menggunakan regresi linier sederhana - Teknik pengumpulan data - Teknik analisis data	- Objek penelitian - Tahun penelitian - Jumlah populasi dan sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT.Indosat (Tbk) Medan.
4	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba (Wahyuni, 2019)	- Kuantitatif	- Variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi dan variabel dependen yaitu efektivitas sistem pengendalian internal - Menggunakan regresi linier sederhana - Teknik pengumpulan data - Teknik analisis data	- Objek penelitian - Tahun penelitian - Jumlah populasi dan sampel	Berdasarkan hasil penelitian dibuktikan bahwa hipotesis diterima dikarenakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.
5	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) Tbk Kota Lhokseumawe) (Zulkarnaini, 2018)	- Kuantitatif	- Variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi dan variabel dependen yaitu efektivitas sistem pengendalian internal - Menggunakan regresi linier sederhana - Teknik pengumpulan data - Teknik analisis data	- Objek penelitian - Tahun penelitian - Jumlah populasi dan sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi sangat berpengaruh dan signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal pada PT. PLN (persero) tbk di Kota Lhokseumawe dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05\%$

Sumber : Data diolah (2023)

2.3. Kerangka Penelitian

2.3.1 Hubungan Penerapan sistem Informasi Akuntansi dengan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem informasi akuntansi di dalamnya terdapat unsur-unsur pengendalian internal yang berfungsi untuk mengawasi seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi pada perusahaan. Apabila suatu perusahaan yang sistem informasi akuntansinya memiliki efektivitas pengendalian internal penjualan yang lemah, maka tidak tertutup kemungkinan akan terjadi penyimpangan dan kecurangan baik disengaja maupun yang tidak disengaja. Dalam hal ini pengendalian internal di dalam siklus penjualan sangatlah penting karena dalam siklus tersebut sangat berkaitan. Setiap terjadinya transaksi penjualan, pada akhirnya akan menimbulkan penerimaan kas. Sehingga apabila terdapat kelemahan pengendalian internal pada penjualan, maka akan memberikan pengaruh pada proses penerimaan kas. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal (Juanda, 2019).

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1.



Sumber: Data diolah, 2022

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara sebagai jawaban sementara kebenarannya dalam suatu penelitian, hipotesis untuk penelitian ini dapat dinyatakan, yaitu diduga penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh tahun 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut.

3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh. Yang menjadi objek penelitian ini adalah yang berhubungan dengan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

3.1.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.1.3 Horizon Waktu

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini berdasarkan rentang waktu (*one shoot study*). *One shoot study* merupakan penelitian yang dilakukan dalam satu

waktu tertentu dengan satu fokus. Penelitian ini dilakukan bulan November tahun 2022 sampai dengan selesai. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.1
Horison Waktu Penelitian

Ketrangan	November 2022	Desember 2022	Januari 2023	Februari 2023
Pengajuan Judul Proposal				
Penyusunan Proposal				
Seminar Proposal dan Pembagian Kuisioner				
Penyusunan Skripsi				

Sumber: Data diolah, 2023

3.1.4 Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Peneliti perlu memutuskan unit analisis bahkan saat kita merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data, ukuran sample, dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka kadang ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh 48 orang (karyawan yang terlibat langsung dalam penerapan sistem informasi akuntansi) .

3.2.1 Sampel Penelitian

Arikunto (2019:125) mengatakan bahwa sebagai sampel penelitian, jika penelitian mempunyai beberapa ratus subyek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25% -30% dari jumlah subyek tersebut. Jika jumlah anggota subyek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket/kuisisioner, sebaiknya subyek sejumlah itu diambil seluruhnya. Sehingga dapat dikatakan sebagai penelitian sensus. Alasan melakukan sensus, yaitu peneliti sebaiknya mempertimbangkan untuk meneliti seluruh elemen-elemen dari populasi, jika elemen populasi relatif sedikit dan variabilitas setiap elemennya yang tinggi (heterogen). Sensus lebih layak dilakukan jika penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan karakteristik setiap elemen dari suatu pupulasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 48 orang. Jumlah karyawan pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Jabatan dan Jumlah Karyawan PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD
Lueng Bata di Banda Aceh

No	Jabatan	Jumlah
1	Manager	1
2	Analyst Kinerja	1
3	Engineer Pengendalian Operasi dan Pemeliharaan	2
4	Assistant Officer Administrasi Umum	4
5	Junior Officer Administrasi Umum	1
6	PJ LAKSKEL dan KAM	1

Tabel 3.2 Lanjutan

No	Jabatan	Jumlah
7	Supervisor Operasi	1
8	Supervisor Pemeliharaan	1
9	Assistant Operator / Junior Operator (Control Room)	4
10	Assistant Operator / Junior Operator (Alat Bantu)	12
11	Assistant Engineer / Junior Engineer / Assistant Technician / Junior Technician (Pemeliharaan Listrik, Kontrol Dan Instrumen)	6
12	Assistant Engineer / Junior Engineer / Assistant Technician / Junior Technician (Pemeliharaan Mesin dan Alat Bantu)	12
13	Assistant Officer / Junior Officer (Logistik)	2
Jumlah		48

Sumber : PT. PLN Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh, 2023

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Sumber data yang digunakan antara lain (Sugiyono, 2018:139):

- 1) Data primer diperoleh dari dokumentasi dan daftar pertanyaan (kuisisioner). Untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti maka dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan Kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yaitu pertanyaan yang dirancang berbentuk pilihan yang telah disediakan.
- 2) Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari studi pustaka melalui artikel majalah pemasaran maupun yang diambil dari internet untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan dengan format tertentu dan berbagai pilihan didalamnya untuk dijawab oleh responden.
- 2) Wawancara yaitu mengadakan komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dengan pihak-pihak terkait.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Berikut ini dikemukakan operasional masing-masing variabel dari variabel penerapan sistem informasi akuntansi, dan efektivitas sistem pengendalian internal. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Operasional dan Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Kuis
Dependen Variabel						
1.	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Y)	Dapat melindungi asset perusahaan dari penyalahgunaan dan menyediakan keyakinan yang memadai untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta keandalan data akuntansi, guna meningkatkan efisiensi operasi perusahaan terhadap keandalan laporan keuangan. (Agoes, 2018:75)	1. Integritas dan nilai etika organisasi 2. Parameter pengelolaan organisasi 3. Struktur organisasi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab 4. Proses pengelolaan individu yang kompeten 5. Ketegasaan untuk mendorong akuntabilitas kerja	1-5	Likert	A1-A5
Independen Variabel						
2.	Penerapan sistem Informasi Akuntansi (X)	Kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar, (Romney, 2019:3)	1. Orang-orang 2. Prosedur-prosedur 3. Data 4. Software 5. Infrastruktur	1-5	Likert	B1-B5

Sumber: Data diolah (2022)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert dari satu sampai lima instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk mengukur variabel yang diteliti. Jumlah instrumen tergantung pada jumlah variabel. Setiap instrumen akan mempunyai skala. Untuk dapat mengkuantitatifkan data yang diperoleh dari daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang telah dijawab oleh para responden. Kemudian data jawaban para responden diberi skor dengan menggunakan sistem Skala Likert. Dalam hal ini ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Skala Pengukuran Kuisisioner

No.	Keterangan	Score
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Kurang Setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Sumber: Arikunto (2019:45)

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Pada penelitian ini, kuesioner diisi oleh responden yang mewakili dari pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh. Terlebih dahulu dikonsultasikan kepada responden sebelum kuesioner disebarkan untuk mengetahui apakah kalimat-kalimat dalam kuesioner cukup dimengerti.

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier sederhana dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistical*

Packaged for Social Sciences) versi 23. Adapun persamaan model regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b X + e$$

Keterangan :

Y = Efektivitas sistem pengendalian internal

X = Penerapan sistem informasi akuntansi

a = Konstanta

b = Parameter Regresi

e = Error Term

3.6 Pengujian Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang diisi langsung oleh responden, oleh karena itu untuk mengukur handal atau tidaknya kuisioner digunakan analisis validitas dan reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analysis corelation* yang menjelaskan korelasi (hubungan) di antara sejumlah variabel dengan menggunakan satu set dimensi yang disebut faktor. Ukuran data dianggap valid apabila korelasi hitung lebih besar dari angka kritis nilai $-r$ (*table product moment*). menurut Sugiyono (2018:267) “ Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai alphanya lebih besar dari 0,60 (Malhotra, 2017).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh kuesioner, meskipun digunakan secara berulang kali. Pendekatan yang digunakan adalah dengan cara menghitung *Cronbach Alpha* masing-masing variabel yang terlibat. *Cronbach Alpha* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Menurut Sugiyono (2018:172) adalah Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu).

3.7 Pengujian Hipotesis

Untuk menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* SPSS. Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015:9). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika koefisien regresi variabel X sama dengan nol ($\beta = 0$), artinya penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh.
- Jika koefisien regresi variabel X tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), artinya penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata beralamat di Jl. Banda Aceh - Medan KM 3,5 Lueng Bata, Banda Aceh. Pada akhir abad ke-19, perkembangan ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan, pada saat itu ada beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri. Sekitar tahun 1942-1945 di awal Perang Dunia II terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda menyerahkan kepada tentara Jepang. Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II tepatnya Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas bersama Pimpinan KNI Pusat berinisiatif menghadap presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW. Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak dibidang listrik, gas, dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965 untuk di bangun dua perusahaan baru yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik Negara dan Perusahaan Gas (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 statu PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

4.2 Karakteristik Responden

Responden yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan Umur, jenis kelamin, Status perkawinan, pendidikan terakhir dan pendapatan rata-rata perbulan yang terlihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Umur		
	a. 20-25 Tahun	3	6,3
	b. 26-30 Tahun	10	20,8
	c. 31-35 Tahun	12	25,0
	d. 36-40 Tahun	11	22,9
	e. 41-45 Tahun	9	18,8
	f. > 46 Tahun	3	6,3
Jumlah		48	100
2	Jenis kelamin		
	a. Pria	35	72,9
	b. Wanita	13	27,1
Jumlah		48	100
3	Status Perkawinan		
	a. Belum Menikah	11	22,9
	b. Menikah	37	77,1
Jumlah		48	100

Tabel 4.1 Lanjutan

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
4.	Tingkat Pendidikan		
	a. SLTA	12	25,0
	b. Diploma	7	14,6
	c. Sarjana (S1)	23	47,9
	d. Pasca sarjana (S2)	6	12,5
Jumlah		48	100
5	Penghasil Perbulan		
	a. < Rp. 2.500.000	0	0
	b. Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000	4	8,3
	c. Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000	23	47,9
	d. >Rp. 5.500.000	21	43,8
Jumlah		48	100
5.	Masa Kerja		
	a. < 5 Tahun	3	6,3
	b. 5-10 Tahun	10	20,8
	c. 11-15 Tahun	12	25,0
	d. > 15 Tahun	23	47,9
Total		48	100

Sumber: Data diolah (2023)

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang berusia antara 26 sampai dengan 30 tahun yaitu sebanyak 3 karyawan atau 6,3%, berusia antara 20 sampai 25 tahun sebanyak 10 karyawan atau 20,8%, yang berusia antara 31 sampai dengan 35 tahun yaitu sebanyak 12 karyawan atau 25,0%, yang berusia antara 36 sampai dengan 40 tahun sebanyak 11 karyawan atau 22,9%, yang berusia antara 41 sampai dengan 45 tahun sebanyak 9 karyawan atau 18,8% dan yang berusia di atas 46 tahun sebanyak 3 karyawan atau 6,3%. Secara rata-rata responden berusia antara 31 sampai 35 tahun.

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 35 karyawan atau 72,9% dan responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 13 karyawan atau 27,1%. Secara rata-rata responden dengan jenis kelamin pria, hal ini kebutuhan dengan jenis kelamin lebih banyak dibutuhkan pada perusahaan PLN seperti operator, junior engineer

keselamatan, kesehatan, kerja, lingkungan, keamanan dan lainnya. Kemudian Karakteristik berdasarkan status perkawinan dapat dijelaskan yang belum menikah adalah sebanyak 11 karyawan atau 22,9% dan yang sudah menikah 37 karyawan atau 77,1%. Secara rata-rata responden sudah menikah, hal ini disebabkan secara rata-rata karyawan sudah berusia di atas 30 tahun sehingga memilih untuk menikah.

Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat dijelaskan yang berpendidikan terakhir SLTA yaitu sebanyak 12 karyawan atau 25,0%, yang berpendidikan terakhir Diploma yaitu sebanyak 7 karyawan atau 14,6% yang berpendidikan terakhir Sarjana yaitu sebanyak 23 karyawan atau 47,9% dan yang berpendidikan pasca sarjana sebanyak 6 karyawan atau 12,5%. Secara rata-rata responden dengan pendidikan terakhir Sarjana hal ini disebabkan kebutuhan jenjang sarjana lebih banyak di butuhkan oleh pihak PLN.

Mengenai tingkat pendapatan responden dapat dijelaskan bahwa sebanyak 4 responden atau 8,3% dengan pendapatan perbulan sebesar Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000, sebanyak 23 responden atau 47,9% dengan pendapatan sebesar Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000 dan sebanyak 21 responden atau 43,9% dengan pendapatan di atas Rp 5.500.000. Artinya gaji yang diberikan oleh pihak PLN sudah sesuai dengan UMP.

Berdasarkan karakteristik responden lama bekerja dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 responden atau 6,3% sudah bekerja dibawah 5 tahun, sebanyak 10 responden atau 20,8% dengan masa kerja antara 5 sampai 10 tahun, sebanyak 12 responden atau 25,0% sudah bekerja antara 11 sampai 15 tahun dan sebanyak 23 responden atau 47,9% dengan masa kerja di atas 15 tahun. Secara rata-rata masa

kerja karyawan antara di atas 15 tahun, hal ini disebabkan karyawan sudah lama atau bertahan bekerja di PT. PLN Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh.

4.3 Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati dua variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X) juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel Y (efektivitas sistem pengendalian internal).

4.3.1 Variabel Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Hasil penelitian tentang penjelasan responden terhadap variabel efektivitas sistem pengendalian internal dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Penjelasan Responden terhadap Variabel Efektivitas Sistem
Pengendalian Internal

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Karyawan mempunyai nilai etika yang baik dalam menyelesaikan tugas di kantor	2	4,2	3	6,3	10	20,8	24	50,0	9	18,8	3,73
2	Karyawan mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan jumlah yang diberikan oleh pimpinan	6	12,5	5	10,4	17	35,4	15	35,4	15	31,3	3,17
3	Karyawan dapat bertanggungjawab dengan semua pekerjaan karyawan	3	6,3	2	4,2	5	10,2	18	37,5	22	45,8	4,04
4	Dengan adanya kompetensi kerja yang baik maka karyawan dapat menyelesaikan tugas dengan efektivitas	2	4,2	4	8,3	8	8,3	22	45,8	12	25,0	3,79

Tabel 4.2 Lanjutan

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
----	-----------------	----------------	--------------	---------------	--------	---------------	--

		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Mean
5	Karyawan dapat melaksanakan pekerjaan dengan inisiatif sendiri	1	2,1	4	8,3	11	22,9	22	45,8	10	20,8	3,75
Rerata												3,70

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan indikator di atas bahwa karyawan mempunyai nilai etika yang baik dalam menyelesaikan tugas di kantor dengan nilai rata-rata sebanyak 3,73 artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Karyawan mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan jumlah yang diberikan oleh pimpinan dengan nilai rata-rata sebanyak 3,17 artinya rata-rata responden menyatakan kurang setuju. Karyawan dapat bertanggungjawab dengan semua pekerjaan karyawan dengan nilai rata-rata sebanyak 4,04 artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Dengan adanya kompetensi kerja yang baik maka karyawan dapat menyelesaikan tugas dengan efektivitas dengan nilai rata-rata sebanyak 3,79 artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Karyawan dapat melaksanakan pekerjaan dengan inisiatif sendiri dengan nilai rata-rata sebanyak 3,75 artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata variabel Efektivitas sistem pengendalian internal sebesar 3,70 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4.

4.3.2 Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Penjelasan responden tentang variabel penerapan sistem informasi akuntansi terhadap Efektivitas sistem pengendalian internal dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3

**Penjelasan Responden terhadap Variabel Penerapan Sistem
Informasi Akuntansi**

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan sesuai dengan maksud penerapannya	3	6,3	5	10,4	8	16,7	18	37,5	14	29,2	3,73
2	Prosedur penggunaan sistem informasi akuntansi memudahkan semua karyawan	1	2,1	3	6,3	7	14,6	22	45,8	15	31,3	3,98
3	Database sistem informasi akuntansi tersimpan dengan aman	1	2,1	6	12,5	10	20,8	23	47,9	8	16,7	3,65
4	<i>Software</i> operasional sistem informasi akuntansi meringankan beban kerja karyawan	5	10,4	6	12,5	8	16,7	21	43,8	8	16,7	3,44
5	Sistem informasi akuntansi sudah dioperasikan menggunakan spesifikasi computer yang tepat	1	2,1	5	10,4	2	4,2	23	47,9	17	35,4	4,04
Rerata												3,77

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan indikator di atas bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan sesuai dengan maksud penerapannya dengan nilai rata-rata sebanyak 3,73 artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Prosedur penggunaan sistem informasi akuntansi memudahkan semua karyawan dengan nilai rata-rata sebanyak 3,98 artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Database sistem informasi akuntansi tersimpan dengan aman dengan nilai rata-rata

sebanyak 3,65 artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Software operasional sistem informasi akuntansi meringankan beban kerja dengan nilai rata-rata sebanyak 3,44 artinya rata-rata responden menyatakan kurang setuju. Sistem informasi akuntansi sudah dioperasikan menggunakan spesifikasi komputer yang tepat dengan nilai rata-rata sebanyak 4,04 artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan nilai rata-rata variabel penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 3,77 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan mendekati angka 4.

4.4 Hasil Regresi Linier Sederhana

Hipotesis menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi(X) terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut.

Tabel 4.4
Pengaruh Variabel Bebas terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata
di Banda Aceh

Nama variabel	B	Standar Error	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	1,223	0,419	2,919	0,005
Penerapan sistem informasi akuntansi	0,656	0,109	6,039	0,000

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan hasil *ouput* komputer melalui program SPSS versi 23 seperti terlihat tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 1,223 + 0,656X + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Koefisien Regresi (B)

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 1,223 artinya bila mana penerapan sistem informasi akuntansi dianggap konstan, maka efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh, adalah sebesar 1,223 pada satuan skala likert atau efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh.
- b. Koefisien regresi Penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 0,656. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel penerapan sistem informasi akuntansi secara relatif akan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh sebesar 65,6% dengan asumsi dianggap konstan.

2) Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS versi 23 dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.5
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,665 ^a	0,442	0,430	0,61822

a. Predictors: (Constant), penerapan sistem informasi akuntansi(X)

Berdasarkan dari *output* komputer di atas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,665 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 66,5%. Artinya penerapan sistem informasi akuntansi (X) mempunyai hubungan yang kuat terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh .

Sementara itu koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,430 artinya bahwa sebesar 43% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (Efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam faktor penerapan sistem informasi akuntansi (X). Sedangkan selebihnya sebesar 57% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel seperti dijelaskan di atas seperti peran audit, kompetensi SDM, daerah, pemahaman akuntansi dan lainnya.

4.5 Hasil Pengujian Data

4.5.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara stastitik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas

No pertanyaan		Variabel	Koefisien korelasi	Nilai kritis 5 % (N=48)	Ket
1	A1	Y	0,539	0,284	Valid
2	A2		0,656	0,284	Valid
3	A3		0,652	0,284	Valid
4	A4		0,770	0,284	Valid
5	A5		0,644	0,284	Valid
6	B1	X	0,712	0,284	Valid
7	B2		0,566	0,284	Valid
8	B3		0,593	0,284	Valid
9	B4		0,570	0,284	Valid
10	B5		0,732	0,284	Valid

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien korelasi di atas dari nilai kritis korelasi yaitu sebesar 0,284 (dilihat dari lampiran), sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam berdasarkan variabel independen dan dependen.

4.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan internal consistency atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS versi 23. Reliabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, dan apabila lebih besar dari 0,6 dan mendekati angka 1 berarti reliabilitas instrumen adalah baik.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)

No	Variabel	Nilai Minimal Keandalan	Nilai Alpha	Keandalan
1.	Efektivitas sistem pengendalian internal (Y)	0,60	0,833	Handal
2.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X)	0,60	0,831	Handal

Sumber : data diolah, 2023

Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach Alpha*, nilai *cronbach alpa* reliabilitas yang baik adalah yang makin mendekati 1. “Reliabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,6 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpha* 0,8 atau diatasnya adalah “baik”. Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel Efektivitas sistem pengendalian internal, Penerapan sistem informasi akuntansi adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

4.6 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

4.6.1 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh, digunakan uji Statistik. Apabila $\beta = 0$: maka penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, sebaliknya jika $\beta \neq 0$: maka penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal secara parsial. Dapat dilihat pada Tabel 4.4 yaitu nilai $\beta = 0,656$, $\beta \neq 0$, maka

penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Wahyuni (2019), Juanda (2019) dan Helena (2020) karena variabel yang diteliti yaitu penerapan sistem informasi akuntansi sama-sama berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin baik efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh. Sistem informasi akuntansi di dalamnya terdapat unsur-unsur pengendalian internal yang berfungsi untuk mengawasi seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi pada perusahaan. Apabila suatu perusahaan yang sistem informasi akuntansinya memiliki efektivitas pengendalian internal penjualan yang lemah, maka tidak tertutup kemungkinan akan terjadi penyimpangan dan kecurangan baik disengaja maupun yang tidak disengaja. Pengendalian internal di dalam siklus penjualan sangatlah penting karena dalam siklus tersebut sangat berkaitan. Setiap terjadinya transaksi penjualan, pada akhirnya akan menimbulkan penerimaan kas, sehingga apabila terdapat kelemahan pengendalian internal pada penjualan, maka akan memberikan pengaruh pada proses penerimaan kas. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan aplikasi sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh pada analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh. Hal ini disebabkan penerapan sistem informasi akuntansi sudah sesuai dengan sudah tepat sehingga berdampak baik pada efektivitas sistem pengendalian internal seperti PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh dapat menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan karyawan, kemudian karyawan dapat menggunakan sistem data dalam menyelesaikan tugas serta karyawan mempunyai wewenang untuk mengakses data berdasarkan tugas karyawan. Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin meningkat efektivitas sistem pengendalian internal dalam menyelesaikan tugas.
2. Penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan yang kuat/erat terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh dapat menerapkan sistem informasi akuntansi yang mudah dipahami oleh karyawan sehingga karyawan dapat menyelesaikan tugas berdasarkan bidang masing-masing.
2. Diharapkan karyawan dapat meningkatkan kinerjanya dengan menyelesaikan tugas dengan baik dan dapat mematuhi semua peraturan yang telah diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2018) *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh. Akuntan Publik)*. Jakarta: Salemba Empat
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Suatu Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam (2017) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hall dan Singleton (2019) *Information Technology Auditing and Assurance*. edition. Jakarta: Salemba Empat
- Handoko (2019), *Manajemen Personalia*, Yogyakarta. BPFE
- Harrison Jr, Walter T (2018). *Akuntansi Keuangan (Internasional Financial Reporting Standarts – IRFS)*. Jakarta: Erlangga
- Helena, Maria. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *Jurnal Ekonomi*, Vol. 5, No. 1, : 1-19
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), (2019). *Standar Professional Akuntan Publik (SPAP)*, Jakarta: Salemba Empat
- Irwansyah dan Jumali. (2019), *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual, SNA VIII Solo, 15 – 16 September, 2019*. Universitas Jambi.
- Jogiyanto, H. M (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Juanda, Ari. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT. Indosat Tbk. Di Medan. *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, : 1-11
- Leitch, Robert K., dan Davis, K. Roscoe., (2019). *Accounting Information System*. Prentice-. Hall, New
- Mahatmyo, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mardi. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian Di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Samarinda. *Journal Ilmu Pemerintahan*, 1(2), 535-547.

- Muawanah, Shofi Nur., Kurniawati Mutmainah dan Romandhon. 2017. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kenyamanan Fisik Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pegawai yang Bekerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 11 No.2
- Mulyadi. (2019). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir., (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Purwanty, S. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Dan Akuntansi terhadap Pengendalian Internal dan dampaknya terhadap Efektivitas Penggajian di Kantor Pusat Universitas Pasundan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, 1-14
- Purwanty, Shanty. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Dan Akuntansi terhadap Pengendalian Internal dan dampaknya terhadap Efektivitas Penggajian di Kantor Pusat Universitas Pasundan. *Jurnal Indonesia Membangun*, Vol. 19, No. 2, : 86-99
- Rahayu, S. K. & Ely, S. (2019). *Auditing*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ramezan, Majid. (2019). Measuring The Effectiveness of Human Resource Information Systems In National Iranian Oil Company (An Empirical Assessment). *Journal of Management Studies*, 2(2): h:129-145.
- Robbins, Stephen. P. & Timothy, A. Judge. (2019). *Perilaku Organisasi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Romney, B. M. dan Paul, J. S. (2018). *Accounting Information System*. Jakarta : Salemba Empat.
- Romney, Marshall B, dan Paul j.Steinbart. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Diniyah
- Sari, Desti K (2019) *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada CV. Graha Gallery Palembang*. *Jurnal Akuntansi*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Wahyuni, Resky. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba. *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, : 1-13

Zulkarnain. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) Tbk Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*, Vol. 4, No. 1, : 69-86.

Lampiran 1 Kuisisioner

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT LAYANAN PLTD LUENG BATA DI BANDA ACEH

Untuk mendukung studi Bapak/Ibu/Saudara di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA), merupakan suatu hal yang membanggakan jika Bapak/Ibu/Saudara bersedia meluangkan waktu sejenak untuk menjawab survey di bawah ini tentang Pengaruh Penerapan sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Lueng Bata di Banda Aceh. Informasi dan jawaban Bapak/Ibu/Saudara akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan di pergunakan untuk kepentingan ilmiah di dalam kerangka kerja studi ini. Bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara dalam pelaksanaan suvey ini akan sangat bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut pada disiplin ilmu yang bersangkutan. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih

Wassalam,

Peneliti: Tengku Taufiq
Fakultas Ekonomi (Akuntansi)
Universitas Muhammadiyah Aceh

Kuisisioner ini dimaksudkan untuk penulisan karya akhir yang bersifat ilmiah sebagai persyaratan tugas akhir pada Universitas Muhammadiyah Aceh, yang difokuskan pada bidang Akuntansi

Petunjuk pengisian : Beri tanda (√) pada kolom, yang sesuai dengan pertanyaan yang dipilih berdasarkan kondisi instansi responden

1. Identitas Responden

1. Umur

- a. 20-25 Tahun ☐
- b. 26-30 Tahun ☐
- c. 31-35 Tahun ☐
- d. 36-40 Tahun ☐
- e. 40-45 Tahun ☐
- f. > 46 Tahun ☐

2. Jenis kelamin

- a. Pria ☐
- b. Wanita ☐

3. Status perkawinan

- a. Belum menikah ☐
- b. Menikah ☐

4. Tingkat Pendidikan

- a. SLTA ☐
- b. Diploma III ☐
- c. Sarjana (S1) ☐
- d. Pasca Sarjana (S2) ☐

5. Penghasilan perbulan

- a. < Rp. 2.500.000 ☐
- b. Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000 ☐
- c. Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000 ☐
- d. >Rp. 5.500.000 ☐

6. Masa Kerja

- a. < 5 tahun ☐
- b. 5-10 tahun ☐
- c. 11-15 tahun ☐
- d. > 15 tahun ☐

Keterangan

Sangat tidak setuju	STS
Tidak setuju	TS
Kurang setuju	KS
Setuju	S
Sangat setuju	SS

A. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Y)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mempunyai nilai etika yang baik dalam menyelesaikan tugas di kantor					
2	Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan jumlah yang diberikan oleh pimpinan					
3	Saya dapat bertanggungjawab dengan semua pekerjaan saya					
4	Dengan adanya kompetensi kerja yang baik maka saya dapat menyelesaikan tugas dengan efektivitas					
5	Saya dapat melaksanakan pekerjaan dengan inisiatif sendiri					

B. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan sesuai dengan maksud penerapannya					
2	Prosedur penggunaan sistem informasi akuntansi memudahkan semua karyawan					
3	Database sistem informasi akuntansi tersimpan dengan aman					
4	<i>Software</i> operasional sistem informasi akuntansi meringankan beban kerja karyawan					
5	Sistem informasi akuntansi sudah dioperasikan menggunakan spesifikasi computer yang tepat					

Lampiran 2 Jawaban Kuisisioner

No	Identitas						Pernyataan					Y	Pernyataan					X
	IR1	IR2	IR3	IR4	IR5	IR6	A1	A2	A3	A4	A5		B1	B2	B3	B4	B5	
1	6	2	2	3	3	4	4	3	5	5	5	4,40	4	5	4	2	4	3,80
2	5	1	2	3	3	4	4	2	2	4	4	3,20	1	4	4	2	4	3,00
3	2	1	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4,00	4	4	2	2	4	3,20
4	3	1	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3,80	4	3	4	4	4	3,80
5	2	1	1	1	3	2	4	4	4	4	3	3,80	4	4	4	4	4	4,00
6	4	2	2	3	2	4	2	3	5	3	4	3,40	3	4	3	4	4	3,60
7	3	1	2	3	3	3	3	4	5	4	3	3,80	3	4	4	3	5	3,80
8	3	1	2	3	3	3	4	5	4	5	4	4,40	5	5	3	1	3	3,40
9	2	1	2	1	3	2	4	3	5	5	2	3,80	4	4	3	4	4	3,80
10	1	2	1	3	2	1	4	3	5	3	4	3,80	2	2	2	2	2	2,00
11	3	1	2	3	3	3	5	5	5	5	4	4,80	5	5	4	4	5	4,60
12	4	1	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3,80	3	4	4	4	4	3,80
13	6	1	2	3	4	4	5	3	5	5	4	4,40	4	4	4	4	5	4,20
14	1	1	1	2	2	1	4	4	5	5	5	4,60	4	4	5	5	5	4,60
15	3	1	2	3	4	3	5	4	4	4	4	4,20	4	5	5	4	5	4,60
16	2	1	2	2	3	2	5	3	5	4	5	4,40	5	5	4	5	5	4,80
17	3	1	2	2	4	3	5	2	3	2	2	2,80	2	4	4	2	2	2,80
18	2	2	2	2	4	2	4	3	4	4	4	3,80	5	3	3	4	4	3,80
19	4	1	2	3	3	4	4	4	5	4	5	4,40	4	4	3	4	5	4,00
20	5	2	2	3	3	4	3	1	5	3	3	3,00	5	5	3	5	5	4,60
21	5	1	2	1	3	4	3	1	5	1	3	2,60	3	3	5	5	5	4,20
22	6	1	2	4	4	4	5	4	5	5	5	4,80	5	5	5	1	5	4,20
23	4	1	2	4	4	4	5	4	5	5	5	4,80	5	5	4	5	5	4,80
24	5	2	2	3	4	4	3	4	2	4	1	2,80	2	3	1	3	4	2,60
25	5	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3,20	3	4	2	3	5	3,40
26	5	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4,00	5	4	5	4	5	4,60
27	3	1	2	1	4	3	4	3	4	4	4	3,80	3	4	4	4	4	3,80
28	5	1	2	2	3	4	4	3	5	4	4	4,00	5	5	5	4	5	4,80
29	2	1	1	4	4	2	3	3	4	4	4	3,60	4	4	4	4	4	4,00
30	4	1	2	3	4	4	4	1	3	2	3	2,60	5	5	5	3	4	4,40
31	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3,00	4	5	3	4	4	4,00
32	5	2	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4,40	4	3	4	3	4	3,60
33	2	1	1	1	3	2	4	4	4	4	4	4,00	5	5	4	4	4	4,40
34	4	1	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3,60	3	4	4	4	4	3,80
35	2	1	1	3	4	2	4	3	4	4	4	3,80	3	4	4	4	4	3,80
36	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3,60	4	4	4	3	4	3,80
37	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	3	1,60	2	2	2	1	2	1,80
38	4	2	2	1	4	4	3	1	3	3	3	2,60	1	1	2	1	2	1,40
39	3	1	2	3	3	3	1	2	1	2	2	1,60	1	2	2	2	2	1,80
40	4	1	2	4	4	4	1	2	1	2	2	1,60	2	5	3	1	1	2,40
41	2	1	1	4	4	2	4	5	5	5	5	4,80	5	5	5	5	5	5,00
42	5	1	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4,20	5	4	4	4	4	4,20
43	3	1	2	1	4	3	5	3	3	3	3	3,40	5	5	3	3	4	4,00
44	4	1	2	2	3	4	3	1	5	4	4	3,40	4	4	3	3	5	3,80
45	3	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	5	5	4,40
46	4	2	2	2	4	4	5	2	4	3	5	3,80	4	3	4	5	3	3,80
47	4	1	1	3	3	4	3	5	5	5	5	4,60	4	4	4	4	4	4,00
48	1	2	1	1	3	1	4	4	5	5	5	4,60	4	3	4	4	4	3,80

Lampiran 3 Frequency Table Karakteristik Responden

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25 tahun	3	6,3	6,3	6,3
	26-30 tahun	10	20,8	20,8	27,1
	31-35 tahun	12	25,0	25,0	52,1
	36-40 tahun	11	22,9	22,9	75,0
	41-45 tahun	9	18,8	18,8	93,8
	> 46 tahun	3	6,3	6,3	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	35	72,9	72,9	72,9
	Wanita	13	27,1	27,1	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum menikah	11	22,9	22,9	22,9
	Menikah	37	77,1	77,1	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	12	25,0	25,0	25,0
	Diploma	7	14,6	14,6	39,6
	Sarjana	23	47,9	47,9	87,5
	Pasca Sarjana	6	12,5	12,5	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Penghasilan Perbulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000	4	8,3	8,3	8,3
	Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000	23	47,9	47,9	56,3
	>Rp. 5.500.000	21	43,8	43,8	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 Tahun	3	6,3	6,3	6,3
	5-10 Tahun	10	20,8	20,8	27,1
	11-15 Tahun	12	25,0	25,0	52,1
	> 15 Tahun	23	47,9	47,9	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Lampiran 4 Frequency Table Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Y)

A1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	4,2	4,2	4,2
	TS	3	6,3	6,3	10,4
	KS	10	20,8	20,8	31,3
	S	24	50,0	50,0	81,3
	SS	9	18,8	18,8	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

A2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	12,5	12,5	12,5
	TS	5	10,4	10,4	22,9
	KS	17	35,4	35,4	58,3
	S	15	31,3	31,3	89,6
	SS	5	10,4	10,4	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

A3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	6,3	6,3	6,3
	TS	2	4,2	4,2	10,4
	KS	5	10,4	10,4	20,8
	S	18	37,5	37,5	58,3
	SS	20	41,7	41,7	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

A4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	4,2	4,2	4,2
	TS	4	8,3	8,3	12,5
	KS	8	16,7	16,7	29,2
	S	22	45,8	45,8	75,0
	SS	12	25,0	25,0	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

A5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2,1	2,1	2,1
	TS	4	8,3	8,3	10,4
	KS	11	22,9	22,9	33,3
	S	22	45,8	45,8	79,2
	SS	10	20,8	20,8	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Lampiran 5 Frequency Table Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X)

B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	6,3	6,3	6,3
	TS	5	10,4	10,4	16,7
	KS	8	16,7	16,7	33,3
	S	18	37,5	37,5	70,8
	SS	14	29,2	29,2	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2,1	2,1	2,1
	TS	3	6,3	6,3	8,3
	KS	7	14,6	14,6	22,9
	S	22	45,8	45,8	68,8
	SS	15	31,3	31,3	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

B3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2,1	2,1	2,1
	TS	6	12,5	12,5	14,6
	KS	10	20,8	20,8	35,4
	S	23	47,9	47,9	83,3
	SS	8	16,7	16,7	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

B4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	10,4	10,4	10,4
	TS	6	12,5	12,5	22,9
	KS	8	16,7	16,7	39,6
	S	21	43,8	43,8	83,3
	SS	8	16,7	16,7	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

B5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2,1	2,1	2,1
	TS	5	10,4	10,4	12,5
	KS	2	4,2	4,2	16,7
	S	23	47,9	47,9	64,6
	SS	17	35,4	35,4	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Lampiran 6 Validitas dan Reliability Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,833	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	3,73	,984	48
A2	3,17	1,155	48
A3	4,04	1,129	48
A4	3,79	1,051	48
A5	3,75	,957	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	14,75	12,106	,539	,824
A2	15,31	11,028	,574	,818
A3	14,44	10,677	,652	,794
A4	14,69	10,432	,770	,759
A5	14,73	11,648	,644	,798

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
18,48	16,766	4,095	5

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	157,596	47	3,353	8,838	,000
Within People	19,817	4	4,954		
Between Items	105,383	188	,561		
Residual	125,200	192	,652		
Total	282,796	239	1,183		

Grand Mean = 3,70

Lampiran 7 Validitas dan Reliability Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,831	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	3,73	1,180	48
B2	3,98	,956	48
B3	3,65	,978	48
B4	3,44	1,219	48
B5	4,04	1,010	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	15,10	10,393	,712	,772
B2	14,85	12,468	,566	,814
B3	15,19	12,198	,593	,807
B4	15,40	11,095	,570	,819
B5	14,79	11,232	,732	,769

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
18,83	17,206	4,148	5

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	161,733	47	3,441	5,054	,001
Within People	11,767	4	2,942		
Between Items	109,433	188	,582		
Residual	121,200	192	,631		
Total	282,933	239	1,184		

Grand Mean = 3,77

Lampiran 8 Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,665 ^a	,442	,430	,61822

a. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,938	1	13,938	36,469	,000 ^b
	Residual	17,581	46	,382		
	Total	31,519	47			

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Y)

b. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,223	,419		2,919	,005
	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X)	,656	,109	,665	6,039	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Y)

Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%

n	Nilai r	n	Nilai r	n	Nilai r
3	0,997	27	0,381	55	0,266
4	0,950	28	0,374	60-62	0,254
5	0,878	29	0,367	65	0,244
6	0,811	30	0,361	70	0,235
7	0,754	31	0,355	75	0,227
8	0,707	32	0,349	80	0,220
9	0,666	33	0,344	85	0,213
10	0,632	34	0,339	90	0,207
11	0,602	35	0,334	96	0,202
12	0,576	36	0,329	100	0,194
13	0,553	37	0,325	125	0,176
14	0,532	38	0,320	150	0,159
15	0,514	39	0,316	175	0,148
16	0,497	40	0,312	200	0,138
17	0,482	41	0,308	300	0,113
18	0,468	42	0,304	400	0,098
19	0,456	43	0,301	500	0,088
20	0,444	44	0,297	600	0,080
21	0,433	45	0,294	700	0,074
22	0,423	46	0,291	800	0,070
23	0,413	47	0,288	900	0,065
24	0,404	48	0,284	1000	0,062
25	0,396	49	0,281		
26	0,388	50	0,279		

Note: n = Jumlah Sampel